

Pemasangan U-Ditch di Jalan Pelita VI Dikeluhkan Warga

A. Putra - SUMUT.PUBLIKSUMUT.COM

May 18, 2023 - 19:48



Pemasangan U-Ditch di Jalan Pelita VI dikeluhkan warga, Kamis (18/5).

MEDAN - Pemasangan U-Ditch di Jalan Pelita VI, Kelurahan Sidorame Barat II, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan dikeluhkan warga, Kamis (18/5/2023) pukul 18:30 Wib.

Pasalnya, rumah warga yang berada disekitar tempat pengerjaan U-Ditch terkena alat berat yang mengakibatkan besi canopy penyot dan miring dan akses warga terganggu.

"Gak beraturan kerjanya, tengoklah ini anak - anak jatuh," ungkapnya.

Selain itu, terlihat dilokasi bahwa pemasangan U-Ditch lebih tinggi dari pada Jalan Aspal, sehingga warga susah untuk memasukan kendaraannya.

"Tanah timbun tak ada, entah kemana, alasannya satu Minggu sampai sekarang uda satu bulan tidak dikerjakan" kesalnya.

Yang lebih membuat warga kesal, pada saat pengerjaan, alat berat menyenggol canopy rumah Novi (40) yang mengakibatkan besi canopy menjadi penyot atau miring.

"Besi ku dua itu, izin pun tidak, minta maaf pun enggak," ucap Novi.

"Enggak ada niatnya mengganti, di kasih tau, iya nanti...iya nanti, seminggu - seminggu. Uda dua Minggu tidak ada," pungkasnya.

Menurut warga sekitar, sering terjadi keributan atau cekcok mulut antara warga dan pengawas pekerjaan U-Ditch.

"Sampai bertengkar tadi saya sama yang mengerjakan ini," katanya.

"Tolonglah pak diselesaikan ini baik - baik, dimulusi baik - baik, ditimbun baik - baik, siapa yang mau rumahnya ini kotor dibikin orang ini. Perbaiki rumah ini baik - baik kayak mana awalnya," tutup Novi.

Hal senada juga dijelaskan Edi, akibat dari pengerjaan U-Ditch, sepeda motornya tidak bisa masuk kedalam rumah.

"Kalau kami sih untuk drainase tujuannya ya bagus, cuma untuk akses kami keluar masuk, dari awal mulai pekerjaan ini sudah mulai terganggu. Itu kami tahankan, setelah seminggu kami komplek pun itu kurang ada support, malah dilimpahkan ke kami untuk meminta disediakan alat sebuah papan untuk bisa dikerjakan. Sementara ini yang mereka lakukan ini, mereka yang merusaknya, masa kami lagi yang menyediakan alat untuk perbaikan," terang warga yang terganggu aksesnya.

Walikota Medan, Bobby Nasution saat dikonfirmasi via DM belum belum memberikan keterangan resminya.